



**PENGARUH PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
TERHADAP KINERJA GURU DI MIS
DARUL ISTIQAMAH PUCE'E
KEC. SINJAI SELATAN
KAB. SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

HAMSINAR

NIM .160104010

Pembimbing:

1. Suriyati, S.Pd.I, M.Pd.I
2. Amran, S.Pd.I., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUMADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HAMSINAR
NIM : 160104010
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 23 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



HAMSINAR
NIM: 160104010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul

: Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap
Kinerja Guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e.

Yang ditulis oleh;

Nama

: HAMSINAR

NIM

: 160 104 010

Program Studi

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diuji pada sidang Munaqasyah

Demikian untuk proses selanjutnya.

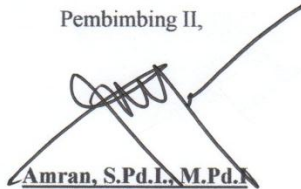
Sinjai, 23 Juni 2020

Pembimbing I,



Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 2131128102

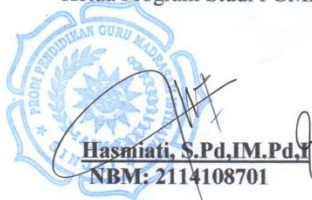
Pembimbing II,



Amran, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 2108068101

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI



Hasmiati, S.Pd,IM.Pd.I
NBM: 2114108701

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Kinerja Guru di MIS Darul Iqtqamah Puce'e yang ditulis oleh Hamsinar Nomor Induk Mahasiswa 160104010, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 06 Agustus 2020 M bertepatan dengan 16 Dzulhijjah 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

- | | | |
|--------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag. | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd. | Sekretaris | (.....) |
| 3. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. | Penguji I | (.....) |
| 4. Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji II | (.....) |
| 5. Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai


Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Hamsinar: Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Kinerja Guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai. Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Upaya peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajarannya di Indonesia yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu upaya yang dilakukan dengan penyelenggaraan pendidikan profesi guru (PPG). Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan program dalam upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia. Maka penelitian ini bertujuan untuk 1. Untuk membuktikan Pengaruh Profesi Guru (PPG) Terhadap Kinerja Guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai. 2. Untuk mengetahui besar Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Kinerja Guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey, dengan jumlah populasi 10 orang dan adapun yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 10 orang. Data yang diambil dengan menggunakan angket dan dokumen. Pengolahan data memakai teknik analisis regresi linear sederhana dengan taraf signifikan 95 % dengan menggunakan SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pendidikan Profesi Guru (PPG) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai. Hal ini diperoleh berdasarkan

hasil analisis dengan menggunakan SPSS 25, Pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung pendidikan profesi guru (PPG) $3,883 > 2,306$ (t tabel) dan nilai *probablitas* $0,005 < 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*= 0,653 atau 65,3%. Jadi besar pengaruh pendidikan profesi guru (PPG) terhadap kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai adalah 65,3%.

Kata Kunci: Pendidikan Profesi Guru, KinerjaGuru

ABSTRACT

Hamsinar: The Effect of Teacher Professional Education (PPG) on Teacher Performance at MIS Darul Istiqamah Puce'e South Sinjai District, Sinjai Regency. Thesis, Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

The efforts to improve teacher performance in the learning process in Indonesia are carried out by the Ministry of Education and Culture. One of the efforts made by implementing teacher professional education (PPG). Teacher Professional Education (PPG) is a program in an effort to develop human resources. So this study aims: 1) To prove the Effect of Teacher Profession (PPG) on Teacher Performance in MIS Darul Istiqamah Puce'e, South Sinjai District, Sinjai Regency. 2) To determine the influence of Teacher Professional Education (PPG) on Teacher Performance in MIS Darul Istiqamah Puce'e, South Sinjai District, Sinjai Regency.

The method used in this research is a quantitative study using a survey approach, with a population of 10 people and 10 people as the sample of this study. Data taken using questionnaires and documents. Processing data using simple linear regression analysis techniques with a significant level of 95% using SPSS 25.

The results showed that: Teacher Professional Education (PPG) has a positive and significant effect on teacher performance in MIS Darul Istiqamah Puce'e, South Sinjai District, Sinjai Regency. This is obtained based on the

results of the analysis using SPSS 25. In the coefficients table, it is known that the t-count of teacher professional education (PPG) is $3.883 > 2.306$ (t table) and the probability value is $0.005 < 0.05$ and in the model summary table by looking at R Square = 0.653 or 65.3%. So the big influence of teacher professional education (PPG) on teacher performance at MIS Darul Istiqamah Puce'e, South Sinjai District, Sinjai Regency is 65.3%.

Keywords: Teacher Professional Education, Teacher Performance

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Suriyati, S.Pd.I, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Amran, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing II;
6. Hasmiati S.Pd,I M.Pd,I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;

7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Madrasah, Guru-guru, dan para siswa MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai `yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT., dan semoga karya `ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amiin.

Sinjai , 23 Juni 2020

Hamsinar

Nim. 160104010

DAFTAR ISI

HALAMAN PEMBATAS	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teori	9
1. Pendidikan Profesi Guru (PPG).....	9
a. Pengertian Pendidikan Profesi Guru (PPG)	9
b. Pelaksanaan Pendidikan Profesi	

Guru (PPG)	11
c. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Profesi Guru (PPG)	19
d. Ruang Lingkup dan Sasaran Pendidikan Profesi Guru (PPG)	20
e. Bentuk-Bentuk Pembelajaran Pendidikan Profesi Guru (PPG)	21
2. Kinerja Guru	26
a. Pengertian Kinerja Guru	26
b. Kewajiban dan Hak Guru	33
c. Indikator-Indikator Kinerja Guru...	40
d. Penilaian Kinerja Guru	46
e. Manfaat dan Tujuan Penilaian Kinerja Guru	49
f. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	52
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	56
C. Hipotesis	65
BAB III METODE PENELITIAN	66
A. Jenis dan pendekatan penelitian	66
B. Definisi Variabel	68
C. Tempat dan Waktu	71
D. Populasi dan Sampel	71
E. Teknik Pengumpulan Data	73
F. Instrumen Penelitian	75
G. Teknik Analisis Data	76
BAB IV HASIL PENELITIAN	78
A. Gambaran Objek Penelitian	78
1. Profil Sekolah	78
2. Deskripsi Responden	80

3. Deskripsi Hasil Angket dan Dokumen	81
B. Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Kinerja Guru Di MIS Darul Istiqamah Puce'e	85
1. Analisis Data.....	85
a. Uji Normalitas variabel X dan Y ...	86
b. Statistik variabel X dan Y	88
c. Uji Regresi variabel X dan Y	89
d. Uji Koefisien Determinasi variabel X dan Y	91
e. Annova variabel X dan Y	93
f. Koefisien variabel X dan Y	95
2. Uji Hipotesis (Pembahasan)	98
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Daftar Perguruan Tinggi	
Penyelenggara PPG	12
Tabel 4.1 Data deskripsi responden	81
Tabel 4.2 Data Hasil Angket Responden Variabel X	82
Tabel 4.3 Data Hasil Angket Responden Variabel Y	83
Tabel 4.4 Daftar sertifikat diklat pendidik	84
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	87
Tabel 4.6 Descriptive Statistics.....	88
Tabel 4.7 Coefficients ^a	89
Tabel 4.8 Nilai Koefisien	89
Tabel 4.9 Model Summary.....	92
Tabel 4.10 Kategorisasi Pengujian.....	92
Tabel 4.11 Anova	93
Tabel 4.12 Coefficients ^a	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Lembar Angket

Lampiran 3 SK Pembimbing

Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian Akan
Melaksanakan Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan
Penelitian

Lampiran 6 Daftar Nama Pendidik yang Mengisi
Lembar Angket

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik atau guru) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendidikan bisa membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya dibandingkan manusia lainnya yang tidak berpendidikan. Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh guru terhadap perkembangan jasmani dan rohani siswa menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran tertentu.

Pendidikan dalam pelaksanaannya selama ini dikenal sebagai usaha yang berbentuk bimbingan terhadap siswa guna mengantarkan siswa kearah pencapaian cita-cita tertentu dan proses perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Diantara solusi yang perlu diperhitungkan dan diupayakan dalam

membentuk kepribadian dan perubahan perilaku ialah melalui pendidikan secara formal di sekolah maupun secara non formal.¹

Oleh karena itu tidak lepas dari sebuah sistem pendidikan yang ada diseluruh dunia adalah kinerja dari seorang guru. Guru adalah seorang pengajar disekolah negeri atau swasta yang memiliki kemampuan berdasarkan latar belakang pendidikan formal minimal berstatus sarjana dan ketetapan hukum yang sah sebagai guru berdasarkan undang-undang guru dan dosen yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai

¹Kompri, *Manajemen Pendidikan komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Cet. II; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 15.

sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.²

Untuk itu guru dituntut lebih profesional dalam menjalankan tugasnya. Tugas Keprofesionalan Guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 (a) Tentang Guru dan Dosen adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Tugas pokok guru tersebut yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan bentuk kinerja guru. Apabila kinerja guru meningkat maka berpengaruh pada peningkatan kualitas keluaran atau outputnya. Oleh karena itu perlu dukungan dari berbagai pihak sekolah untuk meningkatkan kinerja guru.³

Guru merupakan ujung tombak bagi pendidikan, keberhasilan pendidikan tidak lepas dari

² Rizky Dhito Hutomo, “Studi Implementasi Kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG) Program Studi Sekolah Dasar, Skipsi (Semarang:UNNES,2018), h.2

³Tini Rukminingsih, “*Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru di SMP NEGERI 2 Bandung*” e-Jurnal Bina Administrasi, Vol. VI. 2016,h.62

peran guru yang handal. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Rivai dan Murni, bahwa guru memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar, untuk itu mutu pendidikan disuatu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya.⁴

Seorang guru pada dasarnya memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi dan meningkatkan kinerja, namun banyak faktor yang menghambat mereka dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Seperti kurangnya kompeten seorang guru dalam menyampaikan bahan ajar dalam proses pembelajaran berkaitan dengan hasil belajar. Proses pembelajaran hanya dapat dicapai dengan kompetensi yang ada dalam pribadi guru. Keterbatasan pengetahuan dalam penyampaian materi baik dalam hal penggunaan metode mengajar maupun buku penunjang pokok pembelajaran lainnya yang berkaitan dengan hasil belajar.

⁴ Muh Yazid “*Hubungan Mutu Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Status Ekonomi Guru dengan Kinerja Guru SD*” Jurnal Prima Edukasi, Vol.1,2013

Permasalahan yang lain rendahnya kinerja guru dalam proses pembelajaran yang berakibat pada rendahnya kualitas output/lulusan. Hal ini ada hubungannya dengan tingkat kesejahteraan tenaga pendidik, dimana tidak adanya atau sedikitnya dana seorang guru untuk melaksanakan studi lanjut. Kinerja guru ditentukan dari pendidikan dan pelatihan, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, hal ini sejalan dengan peran guru sebagai agen pembelajaran.⁵

Upaya peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajarannya di Indonesia yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu upaya yang dilakukan dengan penyelenggaraan pendidikan profesi guru (PPG). Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan program dalam upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, terutama untuk pengembangan intelektual dan kepribadian manusia. Selain itu pendidikan profesi guru (PPG)

⁵Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Pedoman Penetapan Peserta Sertifikasi Guru dalam Jabatan Tahun 2016 Edisi Revisi

berperang penting dalam memenuhi kebutuhan manusia dan organisasi atau instansi pemerintah agar dapat maju dan berkembang baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan sesuai dengan kebutuhan tuntutan lembaga pendidikan itu sendiri.⁶

Dalam pelaksanaan tugas mendidik sering sekali didapatkan guru yang tidak dilandasi rasa tanggung jawab terhadap profesinya sendiri, selain itu ada juga guru yang sering membolos dan tidak tepat waktu. Dikarenakan penelitian sebelumnya telah mengkaji mengenai Pendidikan Profesi Guru (PPG) dengan judul studi implementasi kurikulum pendidikan profesi guru (PPG) program studi PGSD Universitas Negeri Semarang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perencanaan penyesuaian kurikulum program pendidikan profesi guru dilaksanakan setiap tahun ajaran baru yang bersumber dari hasil evaluasi tahun sebelumnya. Pelaksanaan kurikulum mengacu pada kurikulum

⁶Magdalena”Pengaruh Pendidikan Profesi Guru Terhadap Pengetahuan Konten Pedagogik Guru Peserta PPG Prajabatan dalam Pembelajaran IPS”.*Jurnal ilmu pendidikan dasar*.h.28

yang sudah ditentukan oleh pusat yang mencakup sistem pembelajaran dan penilaian. Struktur kurikulum mencakup workshop pengembangan perangkat pembelajaran sekolah dasar.⁷

Berdasarkan dari penelitian diatas, belum ada yang secara khusus membahas tentang pengaruh pendidikan profesi guru (PPG) terhadap kinerja guru. Sehingga dalam penelitian ini, penulis lebih fokus meneliti tentang pengaruh pendidikan profesi guru (PPG) terhadap kinerja guru, karena penelitian-penelitian sebelumnya hanya meneliti tentang pendidikan profesi guru (PPG) guru yang secara umum. Dengan demikian, terdapat sisi yang berbeda antara penelitian penulis dengan penelitian yang sudah ada. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Profesi Guru Terhadap Kinerja Guru di MIS Darul Istiqamah Puce’e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai Sinjai Selatan”.

⁷Hutomo Rizky D,”*Studi Implementasi Kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG) program studi PGSD*” Skripsi, (Semarang; U niversitas Negeri Semarang, 2018).

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh pendidikan profesi guru terhadap kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk membuktikan pengaruh pendidikan profesi guru terhadap kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini yaitu :

1. Secara teoritis yaitu hasil penelitian ini untuk membuktikan pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.
2. Secara praktis yang dicapai melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran keunggulan dan keberhasilan dari program Pendidikan Profesi Guru (PPG) bagi guru untuk menciptakan mutu kinerja yang tinggi dalam pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendidikan Profesi Guru (PPG)

a. Pengertian Pendidikan Profesi Guru

Pendidikan dapat diartikan sebagai aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi anak didik secara formal dan non formal untuk menguasai kecerdasan, keterampilan sebagai bekal dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan mempunyai posisi sentral dalam kehidupan manusia sebagai aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Potensi dikembangkan dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif yang berkaitan dengan olah otak, ranah afektif yang berkaitan dengan olah hati atau perasaan dan ranah psikomotorik yang berkaitan dengan olah otot atau keterampilan. Selama masa pendidikan seseorang akan mendapatkan bekal

knowledge (pengetahuan), *attitude* (sikap), *practice* (keterampilan).⁸

Pendidikan profesi guru dapat diartikan dengan suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian dan keterampilan tertentu, dimana keahlian dan keterampilan tersebut didapat dari suatu pendidikan atau pelatihan khusus bertujuan menciptakan keterampilan, pekerjaan yang bernilai tinggi sehingga keterampilan dan pekerjaan itu diminati, disengani oleh orang lain, dan dia dapat melakukan pekerjaan itu dengan mendapat imbalan berupa bayaran upah dan gaji.⁹

Program pendidikan profesi guru merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan dan S1/DIV non-kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh dengan

⁸ Tim Penyusun Oase Pendidikan Islam, (Cet, I; Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 53.

⁹ Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, (Cet, I; Jakarta: Gaung Persada Press, 2006), h. 20.

standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah.¹⁰

Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan profesi guru adalah suatu keahlian dan kewenangan dalam suatu jabatan tertentu yang mensyaratkan kompetensi tertentu secara khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis. Dengan demikian profesi guru adalah sesuatu pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, keahlian, kemampuan dan ketelatenan untuk menciptakan anak memiliki perilaku sesuai yang diharapkan.

b. Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki lembaga pendidikan tenaga kependidikan

¹⁰Ratna Rosita Pangestika & Fitri Alfarisa”*PPG Strategi Pengembangan Profesionalitas Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia*”Skripsi Pascasarjana Universitas Yogyakarta 2015.h.677

yang memenuhi persyaratan dan ditetapkan oleh Menteri. Terdapat 45 Universitas dari 27 Provinsi di Indonesia yang menyelenggarakan program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Berikut adalah daftar perguruan tinggi di Indonesia yang menyelenggarakan program PPG:

Tabel 2.1¹¹

Daftar Perguruan Tinggi Penyelenggara PPG

NO	Provinsi	Perguruan Tinggi
1	DKI Jakarta	Universitas Negeri Jakarta
		Universitas Muhammadiyah Prof Hamka
2	Jawa Barat	Universitas Pendidikan Indonesia
		Universitas Pakuan Bogor
		Universitas Pasundan
3	Jawah Tengah	Universitas Negeri Semarang
		Universitas Sebelas Maret

¹¹ Ibid.,h.678

		UKS Salatiga
		Universitas Muhammadiyah Purwokerto
		Universitas Muhammadiyah Surakarta
4	DKI Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta
		Universitas PGRI Yogyakarta
		Universitas Sanata Dharma
		Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
5	Jawa Timur	Universitas Jember
		Universitas Negeri Malang
		Universitas Negeri Surabaya
		IKIP PGRI Madiun
		Universitas Muhammadiyah Malang
		Unipa Surabaya

6	Sumatra Utara	Universitas Negeri Medan
7	Sumatra Barat	Universitas Negeri Padang
8	Sumatra Selatan	Universitas Negeri Sriwijaya
9	Riau	Universitas Riau
10	Lampung	Universitas Negeri Lampung
11	Bengkulu	Universitas Bengkulu
12	Jambi	Universitas Jambi
13	Sulawesi Utara	Universitas Negeri Manado
14	Sulawesi Tenggara	Universitas Halueleo
15	Sulawesi Selatan	Universitas Negeri Makassar
		Universitas Muhammadiyah Makassar
16	Gorontalo	Universitas Gorontalo
17	Sulawesi Tengah	Universitas Tadulako
18	Kalimantan Selatan	Universitas Lambung Mangkurat

19	Kalimantan Timur	Universitas Mulawarman
20	Kalimantan Tengah	Universitas Palangkaraya
21	Kalimantan Barat	Universitas Tanjungpura
22	Bali	Universitas Pendidikan Ganesha
23	NTB	Universitas Mataram
		STKIP Hamzanwadi Selong
24	NTT	Universitas Nusa Cendana
25	Ambon	Universitas Pattimura
26	Papua	Universitas Cendrawasih
27	Aceh	Universitas Syah Kuala
		Universitas AL-Muslim Bireue

Amanat Undang-Undang Dasar tahun 1945 pasal 31 ayat (3) hasil amandemen, telah menyatakan bahwa pemerintah mengusahakan dan

menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah serta guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran.¹²

Untuk itulah, guru wajib memiliki sertifikasi pendidik, kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan nasional. Sertifikasi pendidik bagi guru diperoleh melalui program pendidikan guru yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang telah memenuhi syarat sebagai Lembaga Pendidikan

¹² Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional Dan Ber-Etika*, (Cet.8; Yogyakarta; Graha Guru, 2012), h.8.

Tenaga Kependidikan. Sedangkan kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kualifikasi akademik harus ditunjukkan dengan ijazah pendidikan perguruan tinggi umum program S-1 atau D-IV dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran.

Penguasaan kompetensi sebagai agen pembelajaran meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional, bahkan juga kompetensi *leadership* dan *spiritual*, dibuktikan dengan sertifikat pendidik yang diperoleh melalui sertifikasi. Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan. Sertifikasi guru bertujuan untuk;

- 1) Menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidikan profesional
- 2) Meningkatkan proses dan hasil pembelajaran
- 3) Meningkatkan kesejahteraan guru
- 4) Meningkatkan martabat guru dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.¹³

Sertifikasi guru diikuti dengan peningkatan kesejahteraan guru. Bentuk peningkatan kesejahteraan guru tersebut berupa pemberian tunjangan profesi bagi guru yang memiliki sertifikasi pendidik dan memenuhi persyaratan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tunjangan tersebut baik bagi guru yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) maupun bagi guru yang berstatus bukan pegawai negeri (swasta).

¹³ Kementrian Agama, *Panduan Teknis Perekrutan Peserta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)*, (Direktorat Pendidikan Tinggi Islam; 2013), h.1.

Pelaksanaan kegiatan sertifikasi guru baik melalui Program Pendidikan dan Pelatihan Guru (PLPG) maupun melalui Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam jabatan dilingkungan Kementerian Agama RI akan melibatkan banyak instansi yang terkait. Agar dapat dilakukan penjaminan mutu terhadap mekanisme dan prosedur pelaksanaannya, maka diperlukannya panduan penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam jabatan dilingkungan Kementerian Agama RI tahun 2012.¹⁴

c. Tujuan Pendidikan Profesi Guru

Panduan penyelenggaraan sertifikasi bagi guru dalam jabatan melalui program Pendidikan Profesi Guru (PPG) disusun sebagai acuan bagi instansi yang terkait agar memiliki persamaan persepsi dan prosedur dan penyelenggaraan dilapangan. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) didasarkan pada Peraturan Menteri

¹⁴Ibid. h. 2-3.

Pendidikan dan Kebudayaan RI No 87 Tahun 2013 dalam pasal 2 Permendikbud RI No 87 tahun 2013 dipaparkan tujuan program PPG sebagai berikut:

- 1) Untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran
- 2) Menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik
- 3) Mampu melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan.¹⁵

d. Ruang Lingkup dan Sasaran Program Pendidikan Profesi Guru

Ruang lingkup penyelenggaraan program pendidikan profesi guru bagi guru dalam jabatan ini mencakup penetapan kriteria lembaga penyelenggara pendidikan profesi, penyusunan

¹⁵Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, Pasal II.h.3

panduan akademik (penetapan peserta, pola seleksi, kurikulum, tenaga pengajar, sistem pembelajaran dan sistem evaluasinya), panduan pengelolaan, panduan penjaminan mutu, penyelenggaraan pembelajaran, monitoring dan evaluasi.

Sasaran program pendidikan profesi guru dilingkungan Kementerian Agama adalah:

- 1) Guru kelas pada Madrasah Ibtidaiyah (MI)
- 2) Guru mata pelajaran rumpun keagamaan di Madrasah (fiqih, aqidah akhlak, Qur'an-Hadist, sejarah kebudayaan islam)
- 3) Guru mata pelajaran Bahasa Arab pada Madrasah.¹⁶

e. Bentuk-Bentuk Pembelajaran Pendidikan Profesi Guru

Pembelajaran pada program pendidikan profesi guru yaitu:

¹⁶ *Ibid..* h.2-4.

1) Loka Karya

Kegiatan lokakarya dilakukan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran. Mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong secara berkelompok berdiskusi dan bekerja sama menyusun perangkat pembelajaran. Kegiatan lokakarya mencakup kegiatan berikut;

- a) Diskusi kelas dan kelompok dimana menetapkan KD dan subKD untuk masing-masing kelompok individu.
- b) Kerja Kelompok/Individu Terbimbing yang dilakukan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran untuk masing-masing KD berupa silabus, RPP, bahan ajar, LKS, media pembelajaran dan perangkat penilaian.
- c) Tes Formatif, mencakup materi seluruh KD yang dikembangkan perangkat pembelajaran dan pendalaman materi sesuai hasil tes formatif.

- d) Presentasi Hasil Lokakarya dimana mahasiswa mempresentasikan perangkat pembelajaran yang disusun per KD dalam forum kecil untuk dikomunikasikan ke seluruh kelompok untuk memperoleh masukan dari kelompok lain.
- e) Revisi Hasil Presentasi dilakukan revisi berdasarkan hasil sharing pendapat dan masukan dalam presentasi.
- f) Peerteaching/Microteaching dilakukan untuk mempraktikkan perangkat pembelajaran di depan teman sebaya dan supervise dosen pembimbing dan guru pamong.
- g) Penyusunan Rancangan Penelitian Tindakan Kelas dimana kegiatan ini untuk memfasilitasi peserta program studi PPG untuk merancang penelitian tindakan kelas

yang nantinya akan diimplementasikan dalam kegiatan PPL.¹⁷

2) Workshop

Workshop merupakan pembelajaran berbentuk lokakarya yang bertujuan untuk menyiapkan peserta program PPG agar mampu mengemas materi untuk pembelajaran bidang studi, sehingga peserta PPG siap melaksanakan PPL kependidikan. Adapun workshop meliputi pembuatan ; silabus dan RPP, lembar kerja siswa, bahan ajar, media pembelajaran, perangkat penilaian (kisi-kisi, instrument, rubric dan kunci jawaban), dan proposal penelitian tindakan kelas. Workshop ini ditempuh selama 1 semester dengan beban 36-40 SKS dan pelaksanaan selama 5 minggu yang dilakukan di LPTK dan tatap muka secara langsung

¹⁷ [Http://www. silabus web.id](http://www.silabusweb.id) system pembelajaran dan penilaian PPG diakses pada tanggal 27-01-2020

3) Program Pengalaman Lapangan

PPL merupakan kegiatan praktik belajar mengajar di kelas dengan pemantauan langsung secara intensif oleh dosen yang ditugaskan khusus dan dinilai secara objektif serta transparan. Adapun tahap kegiatan PPL yaitu tahap pengenalan lapangan, mikro dan makro teaching, latihan mengajar terbimbing dan latihan mengajar mandiri. PPL juga ditempuh dalam 1 semester dengan SKS 36-40 dan pelaksanaan disekolah selama 3 minggu, pada tahun ini guru melakukan praktek pembelajaran secara langsung dikelas.

Setelah semua tahap ini dilaksanakan, maka ada uji kompetensi mutu (UKM) PPG. Peserta yang dinyatakan lulus berhak mendapatkan sertifikat pendidik. Bagi yang belum lulus, ada kesempatan mengulang

sebanyak 2 tahun berikutnya (setiap tahun diadakan ujian ulang sebanyak 3 kali).¹⁸

2. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja adalah *Performance* atau unjuk kerja. Kinerja dapat pula diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. Kinerja merupakan suatu wujud perilaku seseorang oleh beberapa beberapa faktor seperti kemampuan (*ability*), Kapasitas (*Capacity*), keteguhan (*held*), dorongan (*incentive*), lingkungan (*environment*) dan keabsahan (*validity*). Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan meilai hasil belajar.¹⁹

¹⁸Ibid.

¹⁹ Muh.Judrah, *Guru dan Pengawas dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: PT Leulitika Nouvalitera: 2019), h. 39.

Jadi, yang dimaksud dengan kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan organisasi. Tingkat keberhasilan dalam bekerja harus sesuai dengan hukum, moral, dan etika. Standar kinerja merupakan patokan dalam mengadakan pertanggungjawaban terhadap segala hal yang telah dikerjakan.²⁰

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran disekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya

²⁰ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.15.

disekolah dan menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.²¹

Kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja, akan tetapi juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja.²² Penelitian tentang kinerja sering dilakukan atas kesetiaan, kejujuran, prestasi kerja, loyalitas, dedikasi dan partisipasi. Kesetiaan dapat diartikan sebagai kesediaan guru untuk mempertahankan nama baik, asas dan lambang negara, sesuai dengan janji dan sumpah yang telah diucapkan. Konsekuensi dari penerapan ini adalah kinerja guru dituntut untuk selalu taat, jujur, mampu bekerja sama dengan tim, memiliki prakarsa dan bersifat kepemimpinan yang mengayomi seluruh warga madrasah. Dengan demikian, kinerja guru secara langsung mengacu kepada perwujudan keadaan

²¹ Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Cet. II; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h.131.

²²Supardi, *Kinerja Guru*, (Cet, 2; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.54.

tingkat perilaku guru dengan sejumlah persyaratan. Kinerja seseorang, kelompok atau organisasi tidak sama, satu dengan yang lain tergantung dengan tugas dan tanggung jawab secara profesional. Dengan demikian, guru madrasah berhubungan dengan peran sebagai pelatih yang akan memfasilitasi seluruh aktivitas organisasi.²³

Ada beberapa peranan yang harus dilakukan pengawas dalam mensupervisi pendidikan guna meningkatkan kinerja guru, yaitu peneliti, konsultan dan penasihat, fasilitator, motivator dan pelopor pembaruan.²⁴ Adapun kontribusi pengawas terhadap kinerja guru yaitu: kontribusi terhadap kinerja guru sebagai pendidik, kontribusi terhadap kinerja guru

²³*Ibid.*,h.55.

²⁴Diding Nurdin dan Imam Sibaweh, *Pengelolaan Pendidikandari Teori menuju Implementasi*, (ed.1, Cet.1; Jakarta: Rajawali Pers 2015), h.104.

sebagai pengajar dan kontribusi terhadap kinerja guru sebagai pembimbing.²⁵

Standar kinerja perlu dirumuskan untuk dijadikan acuan dalam mengadakan perbandingan terhadap apa yang akan dicapai dengan apa yang diharapkan, atau kualitas kinerja adalah wujud perilaku atau kegiatan yang dilaksanakan dan sesuai dengan harapan dan kebutuhan atau tujuan yang hendak dicapai secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, standar kinerja dapat dijadikan patokan dalam mengadakan pertanggungjawaban terhadap apa yang telah dilaksanakan. Menurut Ivancevich, patokan tersebut meliputi:

- 1) Hasil, mengacu pada ukuran *output* utama organisasi.
- 2) Efisiensi, mengacu pada penggunaan sumber daya langka oleh organisasi.
- 3) Kepuasan, mengacu pada ukuran tanggapan organisasi terhadap perubahan.

²⁵Muh.Judrah, *Guru dan Pengawas dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: PT Leuitika Nouvalitera: 2019), h. 89.

- 4) Keadaptasian, mengacu pada ukuran tanggapan organisasi terhadap perubahan.²⁶

Banyak faktor yang mempengaruhi mutu kinerja seseorang antara lain: “Partisipasi SDM, pengembangan karakter, komunikasi, kesehatan dan keselamatan kerja, penyelesaian konflik, insentif yang baik dan kebanggaan”. Aspek-aspek lain yang dapat digunakan untuk menilai kinerja atau prestasi kerja di antaranya: kemampuan kerja, kerajinan, disiplin, hubungan kerja, prakarsa, kepemimpinan atau hal-hal khusus sesuai dengan bidang dan level pekerjaan yang dijabatnya.²⁷

Tugas guru dalam mengajar berarti menanamkan pengetahuan pada anak, menyampaikan kebdayaan kepadanya dan sebagai suatu aktivitas dalam mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya sehingga

²⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Cet:6, Jakarta: Rajawali: 2016), h.51

²⁷ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.47

terjadi sebuah proses belajar. Adapun tugas guru dalam melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik, baik bersifat *hard skill* maupun *soft skill*.²⁸

Setiap individu yang diberi tugas atau kepercayaan untuk bekerja pada suatu organisasi tertentu diharapkan mampu menunjukkan kinerja yang memuaskan dan memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Kinerja adalah tingkat keberhasilan seorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.²⁹ Sedangkan pendapat lain bahwa kinerja merupakan hasil dari fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu yang di dalamnya terdiri dari tiga aspek yaitu: Kejelasan tugas atau

²⁸ Muh.Judrah, *Guru dan Pengawas dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: PT Leulitika Nouvalitera: 2019), h. 34

²⁹ Ivan K. Devies, *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta: PT Rajawali Perss, 1987), h. 35-36.

pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, Kejelasan hasil yang diharapkan dari suatu pekerjaan atau fungsi, Kejelasan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan agar hasil yang diharapkan dapat terwujud.³⁰

Dari penjelasan diatas tentang kinerja dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

b. Kewajiban dan Hak Guru

Kewajiban merupakan segala sesuatu yang harus dilaksanakan, sedangkan hak merupakan dampak dari sesuatu yang telah dilaksanakan. Sebagai sebuah profesi, guru memiliki kewajiban dan hak yang diatur dalam undang-undang. Adapun kewajiban dan hak guru

³⁰ Timpe Dale A, Kinerja, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 95.

menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang guru dan dosen dan peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang guru.³¹

a) Kewajiban Guru

Menurut UUGD No.14 Tahun 2005, kewajiban guru sebagai berikut:

- 1) Memiliki kualifikasi akademik yang berlaku (S-1 atau D-IV).
- 2) Memiliki kompetensi pedagogik, yaitu meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap siswa, pengembangan kurikulum dan silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya.

³¹Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Cet.III; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 32.

- 3) Memiliki kompetensi kepribadian, yang meliputi beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, jujur dan sportif, menjadi teladan bagi siswa dan masyarakat, secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.
- 4) Memiliki kompetensi sosial, yang meliputi berkomunikasi lisan, tulis dan isyarat secara santun, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua wali siswa, bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku dan menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

- 5) Memiliki kompetensi profesional, yang meliputi mampu menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran dan kelompok mata pelajaran yang akan diampu, mampu menguasai konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi atau seni yang relevan yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran dan kelompok mata pelajaran yang akan diampu.³²

b) Hak Guru

Menurut UUGD NO. 14 tahun 2005 tentang hak-hak guru, yaitu:

- 1) Mengikuti uji kompetensi untuk memperoleh sertifikasi pendidik bagi guru yang telah memiliki kualifikasi akademik S-1 atau D-IV.

³²*Ibid*,h. 34.

- 2) Memperoleh penghasilan diatas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial.
- 3) Mendapat tunjangan profesi, tunjangan fungsional dan subsidi tunjangan fungsional bagi guru yang memenuhi persyaratan yaitu memiliki satu atau lebih sertifikat pendidik yang telah diberikan satu nomor registrasi guru oleh Departemen, memenuhi beban kerja sebagai guru, mengajar sebagai guru mata pelajaran dan guru kelas pada satuan pendidikan yang sesuai dengan peruntukan sertifikat pendidik yang memilikinya, terdaftar pada Departemen sebagai guru tetap, berusia paling tinggi 60 (enam puluh) tahun, tidak terikat sebagai tenaga tetap pada instansi selain satuan pendidikan tempat bertugas.
- 4) Mendapatkan maslahat tambahan dalam bentuk tunjangan pendidikan, asuransi

pendidikan, beasiswa atau penghargaan bagi guru, kemudahan memperoleh pendidikan bagi putra dan putri guru, pelayanan kesehatan, atau bentuk kesejahteraan lain.

- 5) Mendapat penghargaan dalam bentuk tanda jasa, kenaikan pangkat prestasi kerja luar biasa baiknya, kenaikan jabatan, uang atau barang, piagam, bentuk piagam lain.³³

Adapun dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 40, kewajiban dan hak guru sebagai berikut:

- a) Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban: menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan logis, mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, memberi teladan dan

³³*Ibid.*, h. 38.

menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya, dan

- b) Pendidik adalah tenaga kependidikan berhak memperoleh: penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai, penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja, pembinaan karier sesuai dengan tuntunan pengembangan kualitas, perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual dan kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.³⁴

Dari Undang-undang diatas penulis menyimpulkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, kependidikan memperoleh penghasilan dan

³⁴*Ibid.*, h. 39.

jaminan kesejahteraan sosial, dan kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan.

c. Indikator Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan kulminasi dari tiga elemen yang saling berkaitan yakni keterampilan, upaya sifat keadaan dan kondisi eksternal. Tingkat keterampilan merupakan bahan mentah yang dibawa seseorang ke tempat kerja seperti pengalaman, kemampuan, kecakapan-kecakapan antar pribadi serta kecakapan teknik. Upaya tersebut diungkap sebagai motivasi yang diperlihatkan karyawan untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya. Sedangkan kondisi eksternalnya adalah tingkat sejauh mana kondisi eksternal mendukung produktivitas kerja. Kinerja dapat dilihat dari beberapa kriteria yaitu: Karakteristik individu, Proses, Hasil dan

Kombinasi antar karakter individu, proses dan hasil.³⁵

Kinerja seseorang dapat ditingkatkan bila kesesuaian antara pekerjaan dan keahliannya, begitu pula halnya dengan penempatan guru pada bidang tugasnya. Menempatkan guru sesuai dengan keahliannya secara mutlak harus dilakukan. Bila guru diberikan tugas tidak sesuai dengan keahliannya akan berakibat menurunnya cara kerja dan hasil pekerjaan mereka, juga akan menimbulkan rasa tidak puas pada diri mereka. Rasa kecewa akan menghambat perkembangan moral kerja guru. Moral kerja positif adalah suasana bekerja yang gembira, bekerja bukan dirasakan sebagai sesuatu yang dipaksakan melainkan sebagai suatu yang menyenangkan.³⁶

Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru. *Georgia Department of*

³⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), h. 53.

³⁶ Pidarta, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1999).

Education telah mengembangkan *teacher performance assessment instrument* yang kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Alat penilaian ini menyoroti tiga aspek utama kemampuan guru, yaitu : Rencana pembelajaran (*teaching plans and material*) atau sekarang disebut dengan *renpen* atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), prosedur pembelajaran (*classroom procedure*) dan hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*), dan penilaian pembelajaran.³⁷ Secara operasional selanjutnya indikator penilaian terhadap kinerja guru dalam hal ini pun dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran dikelas, yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran

Tahap perencanaan guru dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang akan berhubungan dengan kemampuan guru

³⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Cet:6, Jakarta: Rajawali: 2016), h.75.

menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dalam hal ini dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Unsur atau komponen yang dimiliki oleh program semesteran adalah terdiri atas:

- a) Tujuan atau kompetensi sesuai dengan kurikulum
- b) Pokok materi sesuai dengan materi yang akan diajarkan
- c) Alternatif metode yang akan digunakan
- d) Alternatif media dan sumber belajar yang akan digunakan
- e) Evaluasi pembelajaran
- f) Alokasi waktu yang tersedia
- g) Satuan pendidikan, kelas, semester/catu, topik bahasan.

Sedangkan untuk program pembelajaran jangka waktu singkat yang sering dikenal dengan istilah program pokok atau satuan pembelajaran, merupakan penjabaran lebih

rinci dan spesifik dari program cawu/semester, ditandai oleh adanya unsur-unsur :

- a) Tujuan pembelajaran khusus/indikator
 - b) Pokok materi yang akan disajikan
 - c) Kegiatan pembelajaran
 - d) Alternatif penggunaan media dan sumber belajar
 - e) Alat evaluasi yang digunakan³⁸
- 2) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran terdiri pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran.
- a) Pengelolaan Kelas

Kemampuan guru dalam menciptakan suasana kondusif di kelas guna mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan adalah tuntutan bagi seorang guru dalam pengelolaan kelas.
 - b) Penggunaan Media dan Sumber Belajar

³⁸ *Ibid*, h.78.

Kemampuan lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran yang perlu dikuasai guru adalah menggunakan media sumber belajar

c) Penggunaan Metode Pembelajaran

Kemampuan berikutnya adalah penggunaan metode pembelajaran. Guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

3) Evaluasi/ Penilaian dalam Pembelajaran

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah diketahui. Pendekatan atau cara yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar adalah melalui penilaian acuan norma (PAN) dan penilaian Acuan Patokan (PAP). PAN adalah cara penilaian yang tidak selalu tergantung pada jumlah soal yang diberikan

atau penilaian dimaksudkan untuk mengetahui kedudukan hasil belajar yang dicapai berdasarkan norma kelas. Sedangkan PAP adalah cara penilaian, dimana nilai yang diperoleh siswa tergantung pada seberapa jauh tujuan yang tercermin dalam soal-soal tes yang dapat dikuasai siswa.³⁹

d. Penilaian Kinerja Guru

Kinerja dipengaruhi oleh kepuasan kerja yaitu perasaan individu terhadap pekerjaan yang memberikan kepuasan batin kepada seseorang sehingga pekerjaan itu disenangi dan digeluti dengan baik. Untuk mengetahui keberhasilan kinerja perlu dilakukan evaluasi atau penilaian kinerja dengan pedoman pada parameter dan indikator yang ditetapkan dan diukur secara efektif dan efisien seperti produktivitas, efektivitas menggunakan waktu, dana yang dipakai serta

³⁹ Sri Lestari, *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Mts N Mlinjon Filial Trucuk Klaten*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010).h.28.

bahan yang tidak terpakai. Sedangkan evaluasi kerja melalui perilaku dilakukan dengan cara membandingkan dan mengukur perilaku seseorang dengan teman sekerja atau mengamati tindakan seseorang dalam menjalankan perintah atau tugas yang diberikan, cara mengkomunikasikan tugas dan pekerjaan dengan orang lain.⁴⁰

Dalam upaya mewujudkan kinerja yang baik diberikan baik diperlukan proses penilaian kinerja. Penilaian kinerja diartikan sebagai penilaian dari tiap butir kegiatan tugas guru dalam kerangka pembinaan karier kepangkatan dan jabatannya. Penilaian kinerja adalah evaluasi terhadap perilaku, prestasi kerja, dan potensi pengembanganyang telah dilakukan. Penilaian kinerja merupakan suatu kegiatan guna menilai perilaku pegawai dalam pekerjaannya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Penilaian kinerja guru pada dasarnya merupakan proses membandingkan antara kinerja aktual dengan

⁴⁰ Sulastyorini, *Hubungan Antara Manajemen Korpala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru*, (Ilmu Pendidikan, 2001)

kinerja ideal untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam periode tertentu.

Informasi tentang hasil penilaian kinerja guru akan sangat membantu dalam upaya mengelola guru dan mengembangkannya dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan disekolah. Hasil penilain kinerja dapat dijadikan dasar untuk menentukan kebijakan dalam hal promosi jabatan dan pemberian imbalan. Secara umum penilaian kinerja guru memiliki 2 fungsi utama yaitu:

- 1) Untuk menilai kemampuan guru dalam menerapkan semua kompetensi dan keterampilan yang diperlukan pada proses pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/ madrasah. Dengan demikian profil kinerja guru sebagai gambaran kekuatan dan kelemahan guru akan teridentifikasi dan dimaknai sebagai analisis kebutuhan atau audit keterampilan untuk

setiap guru, yang dapat dipergunakan sebagai basis untuk merencanakan penilaian kinerja guru.

- 2) Untuk menghitung angka kredit yang diperoleh guru atas kinerja pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/ madrasah pada tahun tersebut. Kegiatan penilaian kinerja dilakukan setiap tahun sebagai proses perkembangan karier dan promosi guru untuk kenaikan pangkat dan jabatan fungsionalnya.⁴¹

e. Manfaat dan Tujuan Penilaian Kinerja Guru

Hasil penilaian kinerja guru bermanfaat sebagai *input* dalam penyusunan program pengembangan keprofesian berkelanjutan. Selain itu, hasil penilaian kinerja guru juga bermanfaat dalam penetapan perolehan angka kredit guru

⁴¹ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.25.

dalam pengembangan karier guru. Depdiknas dalam Asrori Ardiansyah menyebutkan beberapa manfaat dari adanya penilaian kinerja guru sebagai berikut:

- 1) Pengembangan staf melalui *in-service training*,
- 2) Pengembangan karier melalui *in-service training*,
- 3) Hubungan yang semakin baik antara staf dan pemimpin,
- 4) Pengetahuan lebih mendalam tentang sekolah dan pribadi,
- 5) Kesempatan belajar yang lebih baik bagi siswa, dan
- 6) Peningkatan moral dan efesiensi sekolah.⁴²

Tujuan Penilaian Kinerja Guru

Siti Al Fajar Tri Heru dalam Supardi mengemukakan bahwa suatu studi akhir-akhir ini mengidentifikasi dua puluh macam tujuan informasi kinerja yang berbeda-beda, yang dapat dikelompokkan kedalam empat kategori, yaitu:

⁴²*Ibid*,h. 41.

- 1) Evaluasi yang menekankan perbandingan antar-orang yaitu administrasi gaji, pengakuan kinerja individu, identifikasi kinerja yang buruk, keputusan penahanan dan penghentian dan pemutusan hubungan kerja,
- 2) Pengembangan yang menekankan pada adanya perubahan dalam diri seseorang sepanjang waktu, yaitu umpan balik kinerja, identifikasi kekuatan dan kelemahan individu, penentuan transfer dan penugasan, identifikasi kebutuhan pelatiha individu,
- 3) Pemeliharaan sistem, yaitu pengembangan tujuan korporasi dari individu, evaluasi pencapaian tujuan oleh individu, tim, dan unit usaha strategis, perencanaan sumber daya manusia, penentuan kebutuhan pelatiha organisasi, pengukuhan struktur wewenang, identifikasi kebutuhan pengembangan organisasi, audit sistem sumber daya manusia, dan

- 4) Dokumentasi, yaitu dokumentasi keputusan-keputusan manajemen sumber daya manusia, pemenuhan persyaratan legal manajemen sumber daya manusia, dan kriteria untuk pengujian validasi.⁴³

Dari beberapa poin diatas penulis menyimpulkan bahwa kinerja guru memiliki evaluasi yang menekankan perbandingan antar-orang, pengembangan yang menekankan pada adanya perubahan dalam diri seseorang sepanjang waktu, kinerja guru memiliki pemeliharaan sistem dan dokumentasi.

f. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan dan dianggap sebagai orang yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang merupakan pencerminan mutu pendidikan. Keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajiban tidak lepas dari

⁴³Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 43.

pengaruh faktor internal maupun eksternal yang membawa dampak pada perubahan kinerja guru. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang antara lain: Kepribadian dan Dedikasi, Pengembangan Profesi, Kemampuan Mengajar, Antar Hubungan dan Komunikasi, Hubungan dengan Masyarakat, Kedisiplinan, Kesejahteraan, dan Iklim Kerja.⁴⁴

Selain itu kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

1) Kemampuan (*ability*)

Secara psikologi kemampuan kinerja guru terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan *reality (knowledge and skill)* artinya seorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan sesuai dengan bidangnya serta terampil dalam mengerjakan pekerjaannya sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu perlu adanya

⁴⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), h. 13.

penetapan pegawai sesuai dengan bidang dan keahliannya. Dengan penempatan guru sesuai keahliannya akan dapat membantu dalam efektivitas pembelajaran.

2) Motivasi (*motivation*)

Motivasi terbentuk dari sikap seorang guru dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan seseorang secara terarah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Guru sebagai pendidik mempunyai tanggung jawab yang berat. Dalam diri seorang guru harus tumbuh kesadaran untuk menjalankan tugasnya sebaik-baiknya. Dalam menjalankan tugasnya guru harus bersungguh-sungguh, bertanggung jawab, dan ikhlas sehingga siswa dapat menerima apa yang diberikan oleh guru. Jika hal ini tercapai maka guru akan memiliki tingkat kinerja yang tinggi.

- 3) Faktor personal atau individu, meliputi unsur pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepercayaan diri, motivasi kerja dan komitmen yang dimiliki oleh tiap individu guru.
- 4) Faktor kepemimpinan, memiliki aspek kualitas manajer dan tim leader dalam memberikan dukungan, dorongan, semangat, arahan, dan dukungan kerja kepada guru.
- 5) Faktor tim , meliputi dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim.
- 6) Faktor system, meliputi system kerja, fasilitas kerja yang diberikan oleh pimpinan sekolah, proses organisasi (sekolah) dan kultur kerja dalam organisasi (sekolah).
- 7) Faktor kontekstual (situasional) meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal

(sertifikasi guru) dan internal (motivasi kerja guru).⁴⁵

B. Hasil Penelitian Relevan

Yang menjadi inti kajian dalam proposal skripsi ini ialah bagaimana pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap kualitas dan kinerja guru di MIN Darul Istiqomah Puce'e. Oleh karena itu buku-buku yang menjadi rujukan adalah buku-buku yang membahas tentang hal tersebut, serta skripsi yang hampir ada kaitannya dengan judul skripsi ini.

- a) Hutomo Rizky D. Dalam skripsinya berjudul Studi Implementasi Kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) LPTK Universitas Negeri Semarang. Yang mana hasil penelitiannya dilatar belakangi dengan adanya program Pendidikan Profesi Guru yang bertujuan untuk menciptakan guru yang

⁴⁵Hesti Murwati, *"Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru di SMK Negeri Se-Surakarta."* Skripsi (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2012).h.23

profesional. Salah satu LPTK yang menyelenggarakan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah Universitas Semarang. Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran tentang implementasi kurikulum program pendidikan profesi guru untuk program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Negeri Semarang, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan dijelaskan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan penyesuaian kurikulum program pendidikan profesi guru dilaksanakan setiap tahun ajaran baru yang bersumber dari hasil evaluasi tahun sebelumnya. Pengorganisasian kurikulum yang diselenggarakan merupakan kurikulum yang sudah disusun oleh pusat, kemudian UNNES mengaplikasikannya sesuai dengan buku pedoman Penyelenggaraan PPG 2017. Pelaksanaan kurikulum mengacu pada

kurikulum yang sudah ditentukan oleh pusat yang mencakup sistem pembelajaran dan penilaian. Struktur kurikulum mencakup workshop pengembangan perangkat pembelajaran sekolah dasar disertai implemetasi pembelajaran dalam bentuk *perr teaching* yang dilanjutkan dengan praktik pengalaman lapangan. Penilaian dilakukan oleh LPTK dan pusat. Sampai saat ini, penilaian sampai pada tahap penilaian proses dan produk pengembangan pembelajaran yang dilakukan oleh LPTK. Dalam proses implementasi kurikulum dijumpai kendala berupa fasilitas dan saran prasarana pembelajaran yang kurang memadai. Solusi dalam mengatasi kendala tersebut LPTK melakukan penambahan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran.⁴⁶

⁴⁶Hutomo Rizky D, "Studi Implementasi Kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG) program studi PGSD" Skripsi, (Semarang; Universitas Negeri Semarang, 2018).

- b) Muhammad Ilham dalam skripsinya berjudul Pengaruh Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Terhadap Kinerja Guru di MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Kec. Batulayar Lombok Barat. Yang mana kesimpulan hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya atau tidaknya pengaruh PLGP terhadap kinerja guru. Berdasarkan rumusan masalah dalam skripsi ini, yang berbunyi: apakah terdapat pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) terhadap Kinerja Guru MTs Ishlahul Muslimin Senteluk tahun pelajaran 2015-2016, dan Hipotesisnya adalah terdapat pengaruh Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) terhadap Kinerja Guru MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Kec. Batulayar Lombok Barat tahun pelajaran 2015-2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis statistic validitas dan reabilitas dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, angket dan dokumentasi dengan

pengecekan data melalui 1) Ketekunan pengamat, 2) Trigulasi sumber, 3) Menggunakan bahan referensi. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya, jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa t hitung sebesar 0,661. Jika nilai tersebut dikonsultasikan dengan t tabel untuk taraf signifikansi 5%, $dk N-2$ adalah sebesar 0,205, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) terhadap kinerja guru di MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Kec. Batulayar Lombok Barat Tahun Pelajaran 2015-2016⁴⁷

- c) Sri Lestari dalam skripsinya berjudul Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Mts N Mlinjon Filial Trucuk Klaten. Yang mana kesimpulan dari hasil penelitiannya 1) menunjukkan bahwa

⁴⁷Muhammad Ilham “Pengaruh Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Terhadap Kinerja Guru di MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Kec. Batulayar Lombok Barat “, Skripsi, (Mataram:Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, 2015).

sertifikasi di Mts N Mlinjon Filial Trucuk Klaten dilaksanakan di bawah naungan Departemen Agama, guru yang telah lulus sertifikasi di Mts N Mlinjon Filial Trucuk Klaten adalah 12 guru baik dari mata pelajaran agama maupun mata pelajaran umum. Guru-guru yang didata dan diajukan untuk mengikuti sertifikasi berasal dari guru yang sudah PNS maupun yang masih non PNS. Sebagian besar guru tersebut lulus melalui jalur diklat dikarenakan ada faktor yang belum dapat dipenuhi oleh guru Mts N Mlinjon Filial Trucuk Klaten, faktor tersebut adalah bahwa guru harus membuat buku atau modul untuk mata pelajaran yang diampunya. Guru yang lulus sertifikasi memiliki kemampuan yang berbeda-beda hal ini dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh para guru. 2) Kinerja guru sebelum sertifikasi belum begitu maksimal membuat RPP bersama-sama dengan MGMP, ketika mengajar para guru masih menggunakan metode ceramah, belum

menggunakan media pembelajaran dan strategi pembelajaran. Guru belum memenuhi jam mengajar 24 jam, evaluasi diadakan belum secara rutin yaitu setelah selesai satu kali materi dan belum mengadakan remedial ketika ada siswa yang belum mencapai KKM. 3) Sertifikasi berpengaruh terhadap kinerja guru di Mts N Mlinjon Filial Trucuk Klaten dengan indikator sebagai berikut:

- a) Membuat RPP dan silabus untuk satu semester secara mandiri.
- b) Mengajar 24 jam dan jika satu sekolah belum memenuhi mengajar disekolah lain.
- c) Menggunakan strategi dalam metode pembelajaran agar siswa lebih muda memahami materi pelajaran yang dimiliki.
- d) Mengadakan evaluasi rutin setiap minggunya.
- e) Mengadakan remedial jika ada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Dari 12 guru tersebut telah mencapai indikator seperti

diatas maka sertifikasi dikatakan berpengaruh terhadap kinerja guru.⁴⁸

Berdasarkan beberapa kesimpulan dari penelitian yang relevan sebelumnya, penulis termotivasi untuk meneliti tentang Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Kinerja Guru Di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

Deskripsi tentang Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya yaitu:

- a. Persamaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini termasuk kuantitatif yang dimana penelitian sebelumnya membahas tentang Studi Implementasi Kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan judul penelitian yang kami akan teliti membahas Pengaruh Pendidikan Profesi Guru Terhadap Kinerja Guru.

⁴⁸ Sri Lestari, *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Mts N Mlinjon Filial Trucuk Klaten*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010).

- b. Perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu ada pada variabelnya yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang Pengaruh Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Terhadap Kinerja Guru dan penelitian peneliti ini membahas tentang Pengaruh Pendidikan Profesi Guru Terhadap Kinerja Guru Di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.
- c. Persamaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu ada pada variabelnya yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang Pengaruh Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Terhadap Kinerja Guru sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya membahas tentang Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Mts N Mlinjon Filial Trucuk Klaten sedangkan penelitian saya tentang Pengaruh Pendidikan Profesi Guru Terhadap Kinerja Guru Di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

Berdasarkan dari penelitian-penelitian diatas, belum ada yang secara khusus membahas tentang Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Kinerja Guru. Sehingga dalam penelitian ini, penulis lebih fokus meneliti tentang Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Kinerja Guru, karena penelitian-penelitian sebelumnya hanya meneliti tentang sertifikasi guru yang secara umum. Dengan demikian, terdapat sisi yang berbeda antara penelitian penulis dengan penelitian yang sudah ada.

C. Hipotesis

- H_0 : Tidak ada pengaruh pendidikan profesi guru terhadap kualitas dan kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.
- H_a : Ada pengaruh pendidikan profesi guru terhadap kualitas dan kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Exspost Facto. Expost Facto adalah penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian Expost facto bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan suatu peristiwa, perilaku, atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.

Jenis expost facto pada penelitian ini menggunakan causal comperarative research (penelitian kausal komperatif) adalah pendekatan dasar kausal komparatif melibatkan kegiatan penelitian yang diawali dengan mengidentifikasi

pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya⁴⁹ terhadap objek penelitian dalam hal ini Pengaruh Pendidikan Profesi Guru Terhadap Kinerja Guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

b. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery,

⁴⁹Susy Irmayanti, Yudana, dan Marhaeni, “Kontribusi Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran, Kemampuan Verbal, dan Ekspektasi Karir terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA pada SMA Negeri di Kecamatan Tabanan”, e-Jurnal program pascasarjana universitas pendidikan ganesha program studi administrasi pendidikan, Vol. 4. 2013, h.6.

karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵⁰

Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengampilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵¹

B. Definisi Variabel

X adalah variabel independen dan Y adalah variabel dependen

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendektan kuantitatif,kualitatif, dan R&D*, (Cet,XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h.13.

⁵¹*Ibid*,h.14.

a. Variabel independen adalah Pendidikan Profesi Guru

Pendidikan profesi guru dapat diartikan dengan suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian dan keterampilan tertentu, dimana keahlian dan keterampilan tersebut didapat dari suatu pendidikan atau pelatihan khusus bertujuan menciptakan keterampilan, pekerjaan yang bernilai tinggi sehingga keterampilan dan pekerjaan itu diminati, disengani oleh orang lain, dan dia dapat melakukan pekerjaan itu dengan mendapat imbalan berupa bayaran upah dan gaji.

Program pendidikan profesi guru merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan dan S1/DIV non-kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah

b. Variabel dependen adalah Kinerja Guru

Kinerja Guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru disekolah.

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran disekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya disekolah dan menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di salah satu sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Istiqamah Puce'e Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan dan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁵² Menurut teori Suharsimin mengatakan bahwa “apabila subjeknya

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 117.

kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵³

Berdasarkan batasan-batasan diatas, diketahui bahwa jumlah guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai yang sudah mengikuti program pendidikan profesi guru sebanyak 10 orang. Terkait dengan hal itu, jumlah populasi yang ada kurang dari 100, maka peneliti mengambil sampel dari populasi yang ada untuk dijadikan responden yaitu sebanyak 10 orang guru.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁴ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan *total sampling* untuk menentukannya. Total sampling

⁵³ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Cet:I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h.118

⁵⁴ *Ibid.*, h. 118

yaitu keseluruhan populasi yang menjadi sampel yang berjumlah 10 orang guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

a. Metode Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu juga kuesioner juga cocok

digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Penggunaan kuesioner untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Pengaruh Pendidikan Profesi Guru terhadap Kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

b. Dokumen

Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar.⁵⁵ Dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

⁵⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.221.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, meyelidiki suatu masalah, mengelolah, menganalisa dan menyajikan data-data seecara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan.

Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

1. Lembar kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan penelitian atau pengaruh pendidikan profesi guru terhadap kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.
2. Alat dokumen merupakan alat untuk mencari data atau mendapatkan data tentang penelitian atau pengaruh pendidikan profesi guru terhadap kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

Skala yang digunakan peneliti yaitu menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- | | | |
|----|---------------------|-------------------|
| a. | Sangat Setuju | : 5 |
| b. | Setuju | : 4 |
| c. | Ragu-ragu | : 3 |
| d. | Tidak Setuju | : 2 |
| e. | Sangat Tidak Setuju | : 1 ⁵⁶ |

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden

⁵⁶ Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development, (Cet. III;Bandung: Alfabeta, 2017), h.165.

atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁵⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data yang digunakan uji regresi sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 25.

Rumus analisis Regresi Sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan ;

Y: Variabel Terikat (Kinerja Guru)

X: Variabel Bebas (Pendidikan Profesi Guru)

a: Nilai Konstanta

b: Koefisien Regresi

⁵⁷*Ibid.*, h. 207

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Sekolah

Profil Sekolah				
1. Identitas Sekolah				
1	Nama Sekolah	:	MIS DARUL ISTIQAMAH PUCE'E	
2	Nomor Statistik	:	111273070017	
3	Jenjang Guruan	:	MIS	
4	Status Sekolah	:	Swasta	
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Pesantren	
	RT / RW	:		/
	Kode Pos	:	92661	
	Kelurahan	:	Sangiasseri	
	Kecamatan	:	Kec. Sinjai Selatan	
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Sinjai	
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan	
	Negara	:	Indonesia	
6	Telepon	:		
7	Daerah	:	Pedesaan	
8	Status Kepemilikan	:	Swasta	
9	Kelompok Sekolah	:	B	
10	Akreditasi	:	Tardaftar	

11	Surat Keputusan / SK	:	
12	Penerbit SK	:	
13	Tahun Berdiri	:	1980
14	Kegiatan Belajar Mengajar	:	Pagi
15	Bangunan Sekolah	:	Milik Sendiri
16	Lokasi Sekolah	:	
17	Jarak Ke Pusat Kecamatan	:	5 KM
18	Jarak Ke Pusat Otoda	:	25 KM
19	Terletak Pada Lintasan	:	Desa
20	Perjalanan Perubahan Sekolah	:	
20	Jumlah Keanggotaan Rayon	:	Sekolah
21	Organisasi Penyelenggara	:	Yayasan
2. Visi Dan Misi			
22	Visi	:	Mewujudkan Peserta Didik Insaniah
23	Misi	:	1. Menyelenggarakan Pembelajaran Yang Berorientasi Pada Nilai Agama.
		:	2. Membekali Peserta Didik Dengan Keterampilan Dan Teknologi
		:	3. Menciptakan Iklim Belajar Yang Kondusif

		4. Mengadakan Bimbingan Khusus Sesuai Dengan Kebutuhan Siswa
		5. Membiasakan Peserta Didik Mengamalkan Ajaran Agama Dan Nilai Moral Yang Berlaku Di Masyarakat
		6. Menjalani Kerja Sama Dengan Instansi Terkait Peningkatan Mutu Pendidikan

Sumber Data: Ruang Tata Usaha MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai

2. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah guru yang telah mengikuti pendidikan profesi guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai. Adapun populasinya berjumlah 10 orang guru dan merupakan sebagai sampel.

Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui atau mengenali identitas diri dari responden. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data deskripsi responden

No	Nama	J K	Umur	Gol	Pen.A akhir	Mengajar
1	Nurjehan, S.Pd.I	P	44 tahun	III/c	S.1	Fiqih
2	Muh Hasbih, S.Pd.I	L	55 tahun	III/c	S.1	Guru Kelas
3	Nugriah, S.Pd.I	P	39 tahun	III/c	S.1	Guru Kelas
4	Ariyanti, S.Pd.I	P	41 tahun		S.1	Guru Kelas
5	M. Syukri, S.Pd.I	L	38 tahun		S.1	Al-Quran Hadis
6	Sitti, S.Pd.I	P	45 tahun		S.1	Guru Kelas
7	Rosdiana, S.Pd.I	P	52 tahun		S.1	Guru Kelas
8	Salmah, S.Pd.I	P	44 tahun		S.1	Akidah Akhlak
9	Herman, S.Pd.I	L	37 tahun		S.1	Guru Kelas
10	Mugaffar, S.Pd.I	L	38 tahun		S.1	Penjaskes

Sumber Data: Biodata responden

3. Deskripsi hasil angket dan dokumen

Dari responden yang berjumlah 10 orang guru yang telah menjawab angket penelitian yang

telah dibagikan oleh peneliti, adapun hasilnya sebagai berikut:

a. Angket

Tabel 4.2
Data Hasil Angket Responden
Variabel X

NO	Nama	No Item										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jml
1	Nurjehan, S.Pd.I	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43
2	Muh Hasbih, S.Pd.I	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
3	Nugriah, S.Pd.I	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
4	Ariyanti, S.Pd.I	5	5	4	2	5	4	4	4	4	4	41
5	M. Syukri, S.Pd.I	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	Sitti, S.Pd.I	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	38
7	Rosdiana, S.Pd.I	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	46
8	Salmah, S.Pd.I	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
9	Herman, S.Pd.I	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42
10	Mugaffar, S.Pd.I	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35

Sumber Data: Hasil angket guruan profesi guru (PPG) X

Tabel 4.3
Data Hasil Angket Responden
Variabel Y

N O	Nama	No Item										
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml
1	Nurjehan, S.Pd.I	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
2	Muh Hasbih, S.Pd.I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	Nugriah, S.Pd.I	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	46
4	Ariyanti, S.Pd.I	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
5	M. Syukri, S.Pd.I	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	Sitti, S.Pd.I	5	4	5	5	5	5	5	5	2	2	43
7	Rosdiana, S.Pd.I	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	45
8	Salmah, S.Pd.I	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
9	Herman, S.Pd.I	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
10	Mugaffar, S.Pd.I	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	37

Sumber Data: Hasil angket kinerja guru (Y)

b. Dokumen

Dari sertifikat PPG responden adalah
sebagai berikut:

Tabel 4.4
Daftar sertifikat PPG guru

No	Nama	Jenis PPG yang Pernah diikuti	Nomor sertifikat
1	Nurjehan, S.Pd.I	Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai Guru Profesional Bidang Studi Fiqih	2121323700680
2	Muh Hasbih, S.Pd.I	Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai Guru Profesional Bidang Guru Kelas	121202800597
3	Nugriah, S.Pd.I	Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai Guru Profesional Bidang Guru Kelas	2121402801393
4	Ariyanti, S.Pd.I	Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai Guru Profesional Bidang Guru Kelas	
5	M. Syukri, S.Pd.I	Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai Guru Profesional Bidang Studi AL-Qur'an-Hadist	
6	Sitti, S.Pd.I	Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai Guru Profesional Bidang Guru Kelas	
7	Rosdiana, S.Pd.I	Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan	121202800674

		sebagai Guru Profesional Bidang Guru Kelas	
8	Salmah, S.Pd.I	Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai Guru Profesional Bidang Studi Akidah Akhlak	
9	Herman, S.Pd.I	Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai Guru Profesional Bidang Guru Kelas	
10	Mugaffar, S.Pd.I	Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai Guru Profesional Bidang Studi PJOK	

B. Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Kinerja Guru Di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai

1. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh guru, maka angket itu akan dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada yang akan dianalisis

sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui pengaruh pendidikan profesi guru (PPG) terhadap kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 (*Statistic Product and Service Solution*). Dan untuk mengetahui pengaruh pengaruh pendidikan profesi guru (PPG) terhadap kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 25 (*Statistic Product and Service Solution*), yaitu: Uji normalitas, Statistik, Uji Regresi, Uji Koefisien Determinasi, Annova, dan Uji Koefisien.

a. Uji Normalitas Variabel X dan Y

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 25 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
One-Sample Kolmonogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pendidikan Profesi Guru	Kinerja Guru
N		10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42.00	42.60
	Std. Deviation	4.055	3.627
Most Extreme Differences	Absolute	.203	.170
	Positive	.203	.170
	Negative	-.203	-.137
Test Statistic		.203	.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S, yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Dari tabel diatas dapat diketahui, yaitu:

- 1) Nilai Sig Pendidikan Profesi Guru = 0,200
> dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Nilai Sig Kinerja Guru = 0,200 > dari 0,05
maka data penelitian berdistribusi normal.

b. Statistik Variabel X dan Y

Tabel 4.6⁵⁸

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Guru	42.60	3.627	10
Pendidikan Profesi Guru	42.00	4.055	10

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Dari hasil output SPSS 25 tentang Pengaruh pendidikan profesi guru (PPG) terhadap kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai dari

⁵⁸ Hasil Output SPSS 25

jumlah responden sebanyak 10 orang guru (Responden), maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel yaitu nilai rata-rata (Mean) variabel pendidikan profesi guru (PPG) 42,00 dengan standar devition 4,055 dan variabel kinerja guru 42,60 dengan standar deviation 3,627.

c. Uji Regresi Variabel X dan Y

Tabel 4.7⁵⁹

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.235	7.852		1.558	.158
	Pendidikan Profesi Guru	.723	.186	.808	3.883	.005
a. Dependent Variable: Kinerja Guru						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel 4.8

Nilai Koefisien⁶⁰

Nilai koefisien	Penjelasannya
-----------------	---------------

⁵⁹ *Ibid*

⁶⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta; Kencana Pranada Media Group, 2005) cet.3, h.184

+ 0.70 — ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0.50 — +0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0.30 — +0,49	Hubungan positif yang sedang
+ 0.10 — +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01— -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10— -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30— -0,49	Hubungan negative yang sedang
-0,50— -0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70— - ke atas	Hubungan negative yang sangat kuat

Dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut: $Y = 12,235 + 0,723 X$

Hasil analisis dari persamaan diatas sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 12,235
- 2) Koefisien pendidikan profesi guru (PPG) sebesar 0,723. Koefisien yang bernilai positif berarti artinya terjadi hubungan positif yang sangat kuat antara pendidikan profesi guru (PPG) dengan kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel pendidikan profesi guru (PPG) memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif yang sangat kuat.

Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variabel pendidikan profesi guru (PPG) menyatakan adanya pengaruh positif terhadap kinerja guru. Variabel pendidikan profesi guru (PPG) (X) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja guru, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,723.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variabel pendidikan profesi guru (PPG) sejalan dengan kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

d. Uji Koefisien Determinasi Variabel X dan Y

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 25.0 maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9⁶¹

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	.653	.610	2.265
a. Predictors: (Constant), Pendidikan Profesi Guru				
b. Dependent Variable: Kinerja Guru				

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel 4.10

Kategorisasi pengujian

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	75,0 % - 95 %	Sangat Tinggi
4	60 % - 79 %	Tinggi
3	39,5 % - 58,5 %	Cukup
2	20 % - 39 %	Rendah
1	0,5 % - 19,5 %	Sangat Rendah

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R = 0,808, R Square adalah 0,653 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan

⁶¹ Hasil Output SPSS 25

(Adjusted R Square) sebesar 0,610 artinya bahwa pendidikan profesi guru (PPG) berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 65,3%. Sedangkan sisanya sebesar 34,7% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

e. Annova Variabel X dan Y

Tabel 4.11

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77.358	1	77.358	15.079	.005 ^b
	Residual	41.042	8	5.130		
	Total	118.400	9			
a. Dependent Variable: Kinerja Guru						
b. Predictors: (Constant), Pendidikan Profesi Guru						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah Pengaruh Pendidikan profesi guru (PPG) terhadap Kinerja Guru di di MIS Darul

Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Kinerja Guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai

H_1 = Ada Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Kinerja Guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

Kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F\text{-hitung} \geq$ dari $F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b) Jika $F\text{ hitung} <$ dari $F\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai F hitung = 15,079 dan F tabel= 5,32

F hitung = 15,079 $\geq$ F tabel= 5,32, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Kinerja

Guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

f. Koefisien Variabel X dan Y

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 25.0 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12⁶²

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.235	7.852		1.558	.158
	Pendidikan Profesi Guru	.723	.186	.808	3.883	.005
a. Dependent Variable: Kinerja Guru						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

H_0 = Tidak ada Pengaruh Pendidikan profesi guru (PPG) terhadap Kinerja Guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

H_1 = Ada Pengaruh Pendidikan profesi guru

⁶² Hasil Output SPSS 20

(PPG) terhadap Kinerja Guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

Kaidah pengujian tabel koefisien :

- a. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak
- b. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak , H_1 diterima

Pada tabel di atas juga dapat ditentukan nilai t_{hitung} . Dihitung pada pengaruh Pendidikan profesi guru (PPG) terhadap Kinerja Guru adalah 3,883 dan t_{tabel} adalah 2,306.

Jika $t_{\text{hitung}} 3,883 > t_{\text{tabel}} 2,306$ maka H_0 ditolak , H_1 diterima artinya ada pengaruh pendidikan profesi guru terhadap kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 25, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$),

maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.⁶³

Pada tabel 4.13 uji hipotesis dengan Coefficients^a, dapat dinilai $0,005 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa pendidikan profesi guru (PPG) memiliki pengaruh terhadap kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai. Adapun besar pengaruh pendidikan profesi guru (PPG) dapat dilihat pada tabel coefficients sebesar 0,723 atau 72,3% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap kinerja guru di

⁶³ Harsidar. A, "Pengaruh Game Playstation 2 Smack Down Terhadap Karakter Peserta Didik SDN No. 05 Sinjai Utara", Skripsi Sarjana, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2016), h. 49, t.d.

MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.⁶⁴

Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa ada pengaruh pendidikan profesi guru (PPG) yang signifikan terhadap kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai karena pada tabel 4.13 uji hipotesis dengan Coefficients^a, dapat dinilai $0,005 < 0,05$, ini menandakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien berpengaruh.

2. Uji Hipotesis (Pembahasan)

Ada pengaruh pendidikan profesi guru (PPG) terhadap kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

1. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 25.0, diperoleh hasil bahwa dari 10 responden yang ada di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai. Pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung

⁶⁴ *Ibid*

pendidikan profesi guru (PPG) $3,883 > 2,306$ (t tabel) jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan profesi guru (PPG) secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai. Sedangkan pada nilai *probabilitas* $0,005 < 0,05$, maka pendidikan profesi guru (PPG) memiliki pengaruh terhadap kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

2. Untuk mengetahui besar pengaruh antara pendidikan profesi guru (PPG) terhadap kinerja guru dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square* = 0,653 atau 65,3 % jadi besar pengaruh pendidikan profesi guru (PPG) terhadap kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai adalah 65,3% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara pendidikan profesi guru (PPG) terhadap kinerja

guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai , sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa antara pendidikan profesi guru (PPG) memiliki pengaruh positif yang sangat kuat dan signifikan dengan kinerja guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab.Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengaruh pendidikan profesi guru (PPG) terhadap kinerja pendidik di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai penulis menghasilkan kesimpulan bahwa Pendidikan profesi guru (PPG) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pendidik di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 25, Pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung pengaruh pendidikan profesi guru (PPG) 3,883 > 2,306 (t tabel) dan nilai *probablitas* $0,005 < 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*= 0,653 atau 65,3%. Adapun besar pengaruh pendidikan profesi guru (PPG) terhadap kinerja pendidik di MIS Darul Istiqamah Puce'e Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai adalah 65,3%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penyusun sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya para pendidik dan dinas pendidikan dan olahraga untuk memfasilitasi pendidikan profesi guru (PPG) untuk pendidik sehingga dapat menerapkan hasil program sertifikasi agar dapat meningkatkan kinerja pendidik dalam hal proses belajar mengajar kepada peserta didik, karena telah menunjukkan hasil pengaruh positif yang sangat kuat sehingga dibutuhkan keberlanjutan dan peningkatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja pendidik dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta; Kencana Pranada Media Group, 2005) cet.3, h.184
- Diding Nurdin dan Imam Sibaweh, *Pengelolaan Pendidikandari Teori menuju Inplementasi*, (ed.1, Cet.1; Jakarta: Rajawali Pers 2015)
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002)
- Harsidar. A, “Pengaruh Game Playstation 2 Smack Down Terhadap Karakter Peserta Didik SDN No. 05 Sinjai Utara”, Skripsi Sarjana, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2016), h. 49.
- Hutomo Rizky D,”*Studi Implementasi Kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG) program studi PGSD*” Skripsi, (Semarang; Universitas Negeri Semarang, 2018).
- Hesti Murwati, “*Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru di SMK Negeri Se-Surakarta.*” Skripsi (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2012).

[Http://www. silabus web.id](http://www.silabusweb.id) system pembelajaran dan penilaian PPG diakses pada tanggal 27-01-2020.

Ivan K. Devies, *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta: PT Rajawali Perss, 1987)

Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Cet.III; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016),

Kementrian Agama, *Panduan Teknis Perekrutan Peserta Program Pendidikan Profesi Guru(PPG)*, (Direktorat Pendidikan Tinggi Islam; 2013)

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, *Pedoman Penetapan Peserta Sertifikasi Guru dalam Jabatan Tahun 2016 Edisi Revisi*

Kompri, *Manajmen Pendidikan komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Cet. II; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)

Magdalena”*Pengaruh Pendidikan Profesi Guru Terhadap Pengetahuan Konten Pedagogik Guru Peserta PPG Prajabatan dalam Pembelajaran IPS*”.*Jurnal ilmu pendidikan dasar*

Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, (Cet.I; Jakarta: Gaung Persada Press, 2006)

- Muh.Judrah, *Guru dan Pengawas dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: PT Leulitika Nouvalitera: 2019)
- Muh Yazid “*Hubungan Mutu Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Status Ekonomi Guru dengan Kinerja Guru SD*” Jurnal Prima Edukasi, Vol.1,2013
- Muhammad Ilham “Pengaruh Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Terhadap Kinerja Guru di MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Kec. Batulayar Lombok Barat “, Skripsi, (Mataram:Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, 2015).
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional Dan Ber-Etika*, (Cet.8; Yogyakarta; Graha Guru, 2012)
- Ratna Rosita Pangestika & Fitri Alfarisa”PPG Strategi Pengembangan Profesionalitas Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia”Skripsi Pascasarjana Universitas Yogyakarta prosiding seminar nasional, 2015
- Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan,Pasal II
- Rizky Dhito Hutomo, “Studi Implementasi Kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG) Program Studi Sekolah Dasar, Skripsi (Semarang:UNNES,2018)

- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Cet:6, Jakarta: Rajawali: 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D*, (Cet,XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017)
- Supardi, *Kinerja Guru*, (Cet, 2; Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Cet:I; Jakarta: PT RajagrafindoPersada, 2017)
- Susy Irmayanti, Yudana, dan Marhaeni, “Kontribusi Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran, Kemampuan Verbal, dan Ekspektasi Karir terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA pada SMA Negeri di Kecamatan Tabanan”.e-Jurnal program pascasarjana universitas pendidikan ganesha program studi administrasi pendidikan, Vol. 4. 2013
- Sulastyorini, *Hubungan Antara Manajemen Korpala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru*, (Ilmu Pendidikan, 2001)
- Sri Lestari, *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Mts N Mlinjon Filial Trucuk Klaten*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010).
- Timpe Dale A, *Kinerja*, (Jakarta: Bumi Aksara,2002),

Tini Rukminingsih, “*Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru di SMP NEGERI 2 Bandung*” e-Jurnal Bina Administrasi, Vol. VI. 2016

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH PENDIDIKAN PROFESI GURU TERHADAP

KINERJA GURU DI MIS DARUL ISTIQAMAH PUCE'E

No	Variabel Penelitian	Indikator Teori	Indikator	No. Item	Ket
1	Pendidikan Profesi Guru (PPG)	Pendidikan profesi guru pekerjaan yang memerlukan keahlian dan keterampilan.	a. Memiliki keahlian dalam memberikan metode pembelajaran b. Memiliki keterampilan dalam pengelolaan kelas c. Meningkatkan keprofesionalan guru	1,2,3,4,5	

		Pendidikan profesi guru program yang mempersiapkan lulusan yang memiliki bakat, minat, dan menguasai kompetensi	a. Memiliki bakat menjadi seorang guru b. Memiliki minat menjadi seorang guru c. Menguasai Kompetensi	6,7 8, 9,10	Angket dengan menggunakan skala likert
2	Kinerja Guru	a. Perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran	• Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti Silabus dan RPP • Penguasaan Silabus, dan RPP sebelum proses pembelajaran • Penguasaan Materi	11 12 13	Angket dengan menggunakan skala likert

			pelajaran dalam kegiatan pembelajaran • Kedisiplinan waktu	14	
		b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	• Menguasai pengelolaan kelas dan kondisi kelas • Penggunaan media pembelajaran • Menguasai metode pembelajaran yang digunakan	15 16 17	
		c. Evaluasi dalam pembelajaran	• Pendekatan yang digunakan dalam memberikan pertanyaan baik itu dalam tes atau lisan. • Pemberian ulangan/ ujian harian untuk	18 19	Angket dengan mengguna

			mengetahuai pencapaian indikator yang telah dipelajari siswa • Penilaian karakter terhadap siswa dalam bersikap terhadap guru dan teman sebaya dalam mengerjakan kegiatan evaluasi atau ujian	20	kan skala likert
--	--	--	--	----	------------------

Sinjai, 01 September 2020

LEMBAR ANGKET
PENGARUH PENDIDIKAN PROFESI GURU
TERHADAP
KINERJA GURU DI MIS DARUL ISTIQAMAH
PUCE'E

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pend.Terakhir :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
2. Berilah jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang disediakan.
3. Bila ada sesuatu yang kurang jelas, mohon ditanyakan kepada peneliti.

C. Lembar Angket

N o.	Pertanyaan- Pertanyaan	A	B	C	D	E
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu- Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
PENDIDIKAN PROFESI GURU						
1.	Adanya program PPG					

	menambah pengetahuan saya.					
2.	Adanya program PPG, saya memiliki keahlian dalam metode pembelajaran.					
3.	Adanya program PPG, saya memiliki keterampilan pengelolaan kelas dalam mengajar.					
4.	Adanya program PPG Profesionalisme guru meningkat.					
5.	Adanya program PPG saya memiliki minat untuk untuk					

	memperdalam materi mata pelajaran yang belum dikuasai oleh sebagian besar guru.					
6.	Adanya program PPG, saya memiliki bakat dan keinginan untuk mengembangkan karir.					
7.	Adanya PPG guru mendapat pengakuan kualifikasi keterampilan dan keahlian kerja dalam promosi jabatan					
8.	Materi/mata pelajaran yang disampaikan dalam PPG					

	mendukung untuk tercapainya sasaran kerja yang telah ditetapkan					
9.	Adanya PPG guru harus mampu menguasai landasan kependidikan					
10.	Adanya program PPG Kompetensi guru meningkat.					
KINERJA GURU						
11.	Setiap mengajar saya mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti Silabus dan RPP					
12.	Setiap mengajar					

	Saya menguasai Silabus, dan RPP sebelum proses pembelajaran					
13 .	Setiap mengajar saya menguasai Materi pembelajaran sebelum proses pembelajaran .					
14 .	Setiap mengajar saya selalu datang tepat waktu sesuai dengan jam sekolah					
15 .	Setiap mengajar saya menguasai pengelolaan kelas dan melihat					

	kondisi siswa”apakah siswa sudah siap dalam proses pembelajaran.”					
16 .	Setiap mengajar saya selalu menggunakan media pembelajaran seperti gambar, benda nyata dan buku penunjang					
17 .	Setiap mengajar saya menguasai metode pembelajaran yang saya gunakan					
18 .	Saya menyusun soal sesuai dengan pendekatan yang saya					

	gunakan dengan mengacu pada tujuan pembelajaran baik itu dalam tes atau lisan.					
19 .	Saya memberikan latihan harian seperti ujian untuk mengetahui pencapaian siswa terhadap indikator yang dipelajari					
20 .	Saya mengacu penilaian siswa dengan mengutamakan nilai karakter sesuai K13					

Sinjai,.....2020

Responden

Terima Kasih atas Partisipasinya



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1280 /I.3.AU/F/KEP/2019

TENTANG

DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I	Amran, S.Pd.I., M.Pd.I

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **HAMSINAR**

NIM : 160 104 010

Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Kualitas dan Kinerja Guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : JL. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 18 November 2019 M
: 21 Rabiul Awal 1441 H

Dekan,


Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NBM 970 458

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Akred-PPK/PT/XII/2019



Nomor : 245/1/1.3.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala *MLS Darul Istiqamah Puce'e*
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Hamsinar**
NIM : 160104010
Prodi Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Kinerja Guru di *MLS Darul Istiqamah Puce'e* "

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di ***MLS Darul Istiqamah Puce'e***.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 23 Syawal 1441 H
15 Juni 2020 M

Dekan,

Takar, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM.1213495



**YAYASAN PENDIDIKAN DAN DAKWAH
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ISTIQAMAH PUCE'E**

Alamat : Jl. Pesanteren Kel. Sangiasseri Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai Kode Pos 92661

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B.012/MI.21.19.18/PP.00.4/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala sekolah MIS Darul Istiqamah Puce'e Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama : **Hamsinar**
Nim : 160104010
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Kelamin : Perempuan

Tersebut namanya diatas telah mengadakan penelitian di sekolah kami dengan judul:
"Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Kinerja Guru di MIS Darul Istiqamah Puce'e".

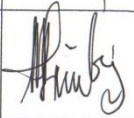
Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 25 Juni 2020
Kepala Sekolah

Nurhan, S.Pd.I
NIP:197612312005012012



PENGARUH PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) TERHADAP KINERJA GURU DI MIN DARUL ISTIQOMAH PUCE'E

NO	NAMA DAN NIP	GOL	J/K	BIDANG STUDI YANG DIAJARKAN	PENDI DIKAN TERAK HIR	SERTIFIKAT PPG YANG DIKUTI	TTD
1	NurJehan, S, Pd.1 NIP: 197612312005012012	III	P	Fiqih	SI		
2	Muh. Hasbih, S, pd.1 NIP: 196512312005020045	III	L	Guru Kelas	SI		
3	Nugriah, S, Pd.1 NIP: 198105152005012002	III	P	Guru Kelas	SI		
4	Ariyanti, S, Pd.1		P	Guru Kelas	SI		
5	M. Syukri, S, pd.1		L	Al-Qur'an-Hadis	SI		

6	Sitti, S, Pd. 1		P	Guru Kelas	SI		
7	Rosdiana, S, Pd. 1		P	Guru Kelas	SI		
8	Salimah, S, Pd. 1		P	Akidah Akhlak	SI		
9	Harman, S, Pd. 1		L	Guru Kelas	SI		
10	MugaFFar, S, Pd. 1		L	PJOK	SI		

Sinjai, 12 Mei 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah



NIKER JEHAN, S. Pd. 1

NIP: 197612312005012012

DOKUMENTASI





BIODATA PENULIS

Nama : Hamsinar
NIM : 160104010
Tempat/ Tanggal Lahir : Sinjai, 06 April 1996
Alamat : Dusun Safaere, Desa
Puncak Kec. Sinjai Selatan,
Riwayat Pendidikan : Kab. Sinjai
1. SD/ MI :
2. SLTP/ MTS : SD Negeri No. 45
3. SMA/ MA : Lempangan Tahun 2010
Handphone : SMP Negeri 6 Sinjai Selatan
Email : Tamat Tahun 2013
Nama Orang Tua : SMA Negeri 3 Sinjai Selatan
Tamat Tahun 2015
Pengalaman Organisasi 082322138621
Hamsinarnabu@gmail.com
Amri (Ayah)
Desi (Ibu)